

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL *SIGNIFICANT OTHERS* DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA RANTAU ANGGOTA HIMPUNAN–HIMPUNAN DAERAH SUMATERA DI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Roro Putri Dwiandini, Yeniar Indriana

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

Roroputri.d@gmail.com, yeni_farhani@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial *significant others* dengan prestasi akademik mahasiswa. Populasi dalam penelitian berjumlah 138 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *incidental sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang mahasiswa anggota himpunan IKAMALA (Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa Lampung), IKAMMI (Ikatan Mahasiswa Minang), IMSU (Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara), dan IMJ (Ikatan Mahasiswa Jambi). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala, yaitu skala dukungan sosial *significant others* (29 item, $\alpha = .929$) dan IPK semester terakhir. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial *significant others* dengan prestasi akademik dengan $r_{xy} = .402$ dan $p = .002$ ($p < .05$). Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat **diterima**. Dukungan sosial *significant others* memberikan sumbangan efektif sebesar 16,1% terhadap prestasi akademik. Uji beda dengan analisis *one way anova* menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua, dukungan sosial *siblings*, dan dukungan sosial teman dengan $p = .022$ ($p < .05$). Nilai mean dukungan sosial orangtua 164.11, dukungan sosial *siblings* dengan mean 160.27, dan dukungan sosial teman dengan mean 153.22.

Kata kunci : dukungan sosial *significant others*, prestasi akademik, mahasiswa rantau.

Abstract

This study aims to determine the relationship between social support significant others with student academic achievement. The population in the study was 138 students. The sampling technique used is incidental sampling. The sample used in this study were 50 students members of IKAMALA, IKAMMI, IMSU, dan IMJ. Data collection uses Likert Scales, Social support of significant others scale (29 items, $\alpha = .929$) and IPK last semester. The method of analysis used in this research is simple regression analysis. The result of this research shows, there is a significant positive correlation between the social support of significant others and academic achievement $r_{xy} = .402$ dan $p = .002$ ($p < .05$). This research hypothesis is accepted. Social support of significant others contributes 16.1% to the academic achievement. Different trials with one-way anova analysis suggest that there is a significant difference between parental social support, social support siblings, and social support of friends with $p = .022$ ($p < .05$). The mean value of parental social support is 164.11, social support siblings with mean 160.27, and social support of friends with mean 153.22.

Key Word : social support of significant others, academic achievement, and overseas student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten. Pendidikan menjadi salah satu wadah dimana mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu berpikir secara sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang ada. Budiman (2006) mengatakan bahwa mahasiswa adalah orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana. Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar yang optimal dapat tercapai.

Pencapaian hasil dapat diketahui dengan dilakukan evaluasi. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah proses belajar (Muhibbin, 2010). Hasil dari evaluasi belajar peserta didik setelah melalui berbagai proses pembelajaran disebut dengan prestasi akademik. Hal ini menunjukkan prestasi akademik dianggap sebagai suatu pencapaian dan ukuran keberhasilan mahasiswa.

Prestasi akademik merupakan salah satu syarat untuk melamar pekerjaan. Perusahaan-perusahaan menentukan standar IPK minimal 2,75 atau 3,00 untuk dapat lolos dalam seleksi berkas. Mahasiswa dengan IPK dibawah standar akan mengalami kesulitan dan kalah dalam persaingan mencari pekerjaan. Hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. Jumlah pengangguran yang meningkat akan meningkatkan jumlah kriminalitas. Hasil penelitian yang dilakukan Dermawanti dkk (2015) dan Maslichah dan Suryani (2015) mengungkapkan bahwa pengangguran merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang besar terhadap kriminalitas.

Mahasiswa cerdas dengan IPK yang tinggi tidak cemas akan kesulitan mencari kerja. Faridah Lim selaku *Country Manager Jobstreet.com* Indonesia mengatakan bahwa mahasiswa dari perguruan tinggi terkenal pasti sudah diinden jauh-jauh hari sebelum kelulusan, sedangkan mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik sudah dapat dipastikan mendapatkan pekerjaan dengan mudah (Viridhani, 2016).

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah adanya motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa sehingga mereka tergerak untuk belajar dan meraih prestasi yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa, sebaliknya semakin rendah motivasi maka semakin rendah prestasi akademik mahasiswa.

Motivasi belajar dalam diri individu dapat ditingkatkan dengan dukungan dari orang-orang terdekat individu. Santrock (2009) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki hubungan interpersonal yang baik dan penuh perhatian dengan lingkungannya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan lebih puas dengan sekolahnya. Mahasiswa rantau dengan keadaannya jauh dari keluarga menyebabkan dukungan sosial yang diterima menjadi berkurang. Mereka yang terbiasa hidup berdekatan dengan orangtua dituntut mampu hidup mandiri dan jauh dari keluarga. Komunikasi yang biasa dilakukan secara langsung dengan intensitas yang sering menjadi secara tidak langsung karena hanya melalui telepon.

Padahal dukungan sosial dapat meningkatkan motivasi belajar individu sehingga individu dapat memperoleh prestasi akademik yang memuaskan. Penelitian yang dilakukan oleh Maslihah (2011) menyatakan bahwa siswa yang memperoleh dukungan sosial dari orangtuanya akan memiliki prestasi akademik yang baik. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2013) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi akan memiliki prestasi akademik yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan sosial *significant others* dengan prestasi akademik mahasiswa rantau anggota himpunan-himpunan daerah Sumatera di Universitas Diponegoro Semarang.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Diponegoro anggota IKAMALA (Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa Lampung), IKAMMI (Ikatan Mahasiswa Minang), IMSU (Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara), dan IMJ (Ikatan Mahasiswa Jambi) semester empat sampai dengan semester delapan yang berjumlah 138 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *incidental sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Pengambilan jumlah sampel penelitian mengacu pada pendapat Arikunto (2002) yang menyatakan subjek penelitian dapat diambil dari 25% atau lebih dari jumlah populasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi berbentuk skala Likert. Skala yang digunakan, yaitu skala dukungan sosial *significant others* (29 item, $\alpha = .929$), disusun berdasarkan aspek dukungan sosial menurut Weiss (dalam Bryant, 2012), yaitu *attachment* (kelekatan), *social integration* (integrasi sosial), *reassurance of worth* (pengakuan), *reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan), *opportunity for nurturance* (kesempatan untuk membantu), *guidance* (bimbingan). Prestasi akademik diperoleh dari IPK semester terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	p > .05	Ket.
Prestasi Akademik	0,964	0,311	Normal
Dukungan Sosial <i>Significant Others</i>	0,577	0,893	Normal

Uji normalitas variabel prestasi akademik menghasilkan signifikansi nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,964 dengan $p = 0,311$ ($p > 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan variabel prestasi akademik berdistribusi normal. Variabel dukungan sosial *significant others* menunjukkan signifikansi nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,577 dengan $p = 0,893$ ($p > 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan sebaran data variabel dukungan sosial *significant others* berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linieritas

Variabel	Nilai F	p < 0.05	Ket.
Dukungan sosial <i>significant others</i> dengan prestasi akademik	9,241	0,004	Linier

Uji linieritas antara kedua variabel menunjukkan hasil nilai F = 9,241 dan p = 0,004 (p < 0.05), sehingga hubungan antara dukungan sosial *significant others* dengan prestasi akademik adalah linier. Berdasarkan hasil tersebut maka analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Koefisien Korelasi	p < 0.05
Dukungan sosial <i>significant others</i> dengan prestasi akademik	0,402	0,002

Tabel 4. Koefisien Determinasi Penelitian

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.161	.144	.24704

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan besarnya koefisien korelasi antara dukungan sosial *significant others* terhadap prestasi akademik dengan $r_{xy} = 0,402$ dan $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Koefisien korelasi yang positif menunjukkan hubungan antara dukungan sosial *significant others* dengan prestasi akademik positif, yaitu semakin tinggi dukungan sosial *significant others* maka semakin tinggi prestasi akademik, begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan sosial, *significant others* maka prestasi akademik semakin rendah. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **diterima**.

Hasil analisis determinasi ditunjukkan oleh R square sebesar 0,161. Hasil tersebut memiliki arti bahwa dukungan sosial *significant others* memiliki sumbangan efektif sebesar 16,1% terhadap prestasi akademik mahasiswa rantau di Universitas Diponegoro Semarang. Sisanya sebesar 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Wentzel (dalam Santrock, 2009) mengungkapkan bahwa individu yang mendapatkan banyak perhatian dari orangtua akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan prestasi akademik yang memuaskan. Sedangkan, individu yang memiliki orangtua yang sibuk bekerja dan tidak memiliki waktu untuk anaknya akan kurang memiliki motivasi belajar dan memiliki prestasi akademik yang rendah. Selain orangtua hubungan individu dengan teman juga mempengaruhi prestasi akademik individu. Rubble (dalam Santrock, 2009) menyatakan bahwa individu yang memiliki hubungan yang baik dengan temannya akan memiliki motivasi dan prestasi akademik yang baik, sedangkan individu yang menerima penolakan dari temannya akan mengalami masalah belajar dan bermasalah dengan sekolahnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Efendi, Suhartadi, & Yoto (2016) yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Variabel	Sig. $p > 0.05$
Dukungan sosial orangtua, dukungan sosial <i>siblings</i> , dan dukungan sosial teman	0,170

Hasil diatas menunjukkan variabel dukungan sosial orangtua, dukungan sosial *siblings*, dan dukungan sosial teman bersifat homogen dengan nilai $p = 0,170$ ($p > 0.05$). Uji asumsi untuk melakukan uji beda suda terpenuhi sehingga uji beda dengan menggunakan analisis *one way anova* dapat dilakukan.

Tabel 6. Signifikansi Uji Beda

ANOVA					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	551.167	2	275.583	4.443	.022
Within Groups	1612.626	26	62.024		
Total	2163.793	28			

Hasil analisis *one way anova* menyatakan bahwa dukungan sosial orangtua, dukungan sosial *siblings*, dan dukungan sosial teman memiliki perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,22$ ($p < 0.05$).

Tabel 7. Hasil Deskripsi Uji Beda

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
Orangtua	9	164.11	8.796	2.932	157.35	170.87	146	175
Siblings	11	160.27	9.133	2.754	154.14	166.41	147	177
Teman	9	153.22	4.466	1.489	149.79	156.66	148	161
Total	29	159.28	8.791	1.632	155.93	162.62	146	177

Hasil diatas menunjukkan bahwa subjek lebih merasa dicintai, dihargai, dihormati oleh orangtuanya dibandingkan oleh *siblings* dan temannya. Hal ini dapat dilihat pada nilai *mean* dukungan sosial orangtua paling tinggi diantara dukungan sosial *siblings*, dan dukungan sosial orangtua, yaitu 164, 11.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial *significant others* dengan prestasi akademik mahasiswa rantau anggota IKAMALA, IKAMMI, IMSU, dan IMJ. Semakin tinggi dukungan sosial *significant others*, maka semakin tinggi prestasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial *significant others*, maka semakin rendah prestasi akademik. Subjek lebih merasa dicintai, dihargai, dan dihormati oleh orangtuanya dibandingkan oleh *siblings* dan temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bryant, B. K. (2012). *Assesment of social support, social network, and sosial capital*, dalam Mayes, L. C., & Lewis. M. *The cambridge handbook of environment in human development*. New York: Cambridge University Press. PP (326-369).
- Budiman, A. (2006). *Kebebasan, negara, dan pembangunan*. Jakarta: Alvabet. <https://books.google.co.id/books?id=gGPnJKMU5hwC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

- Dermawanti, Hoyyi, A., & Rusgiyono, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Kabupaten Batang tahun 2013 dengan analisis jalur. *Jurnal Gaussian*, 247-256.
- Efendi, S. H., Suhartadi, S., & Yoto. (2016). Hubungan antara berfikir kreatif dan dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 76-90.
- Maslichah, S., & Suryani, E. (2012). Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal penyebab timbulnya tindakan kriminal dengan pendekatan simulasi sistem dinamik untuk mengurangi angka kriminalitas. *Jurnal Teknik Pomits*, 1-6.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 103-114.
- Puspitasari, W. (2013). Hubungan antara manajemen waktu dan dukungan sosial dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. *Portal Garuda*, 1-17.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus, dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal Phenomenon*, 109-141.
- Santrock, J.W. (2009). Psikologi pendidikan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Viridhani, M. H. (2016, Mei 20). *Dua tipe fresh graduate yang di cari perusahaan*. from Okezone Kampus: <http://news.okezone.com/read/2016/05/20/65/1393777/dua-tipe-fresh-graduate-yang-dicari-perusahaan>